

ABSTRAK

Inneke Triantyasari Lady Hamzah
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Judul dari skripsi ini yaitu, “Perjuangan Pers Pasca Proklamasi Kemerdekaan di Yogyakarta, Studi Kasus: Surat Kabar Harian (SKH) *Kedaulatan Rakyat* (1945-1950)”. Skripsi ini menyoroti tiga permasalahan: (1) Perkembangan pers di Yogyakarta pada tahun 1942-1950. (2) Lahir dan berkembangnya *Kedaulatan Rakyat* pada tahun 1945-1950. (3) Peran dan kontribusi *Kedaulatan Rakyat* selama pemerintahan RI di Yogyakarta pada tahun 1946-1950.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peranan pers selama pemerintahan RI di Yogyakarta. Gambaran tentang pers ini, dimunculkan dengan memuat artikel-artikel surat kabar *Kedaulatan Rakyat* sebagai sumber primer yang paling banyak digunakan, serta surat kabar lain yang terkait dengan pokok bahasan yang dihadirkan pada penulisan ini.

Data yang dipergunakan pada penulisan ini adalah data primer dan sekunder. Diperoleh dari surat kabar yang telah dimicrofilmkan, dokumen (yang telah dibukukan dan yang belum dibukukan), buku dan sumber tertulis dari internet. Sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan seorang pegawai *Kedaulatan Rakyat*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis.

Berdasarkan penulisan ini, diketahui bahwa surat kabar memiliki andil dalam mempertahankan kemerdekaan RI, bersama dengan strategi diplomasi dan perjuangan bersenjata. Surat kabar menjadi media yang efektif mengabarkan ke masyarakat tentang keadaan Indonesia pada masa pendudukan asing. Sebagai surat kabar daerah sekaligus surat kabar nasional, *Kedaulatan Rakyat* menunjukkan kiprahnya dalam dunia jurnalistik dengan mengirimkan wartawannya meliput jalannya Konferensi Meja Bundar di Den Haag. Konferensi ini kemudian yang mengakhiri konflik antara Indonesia dan Belanda.

Kata kunci : Perjuangan Pers, Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*, Sejarah Pers.

ABSTRACT

Inneke Triantyasari Lady Hamzah
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

The title of this thesis is “The Press Struggle After The Declaration of Independence in Yogyakarta, Case Study of The *Kedaulatan Rakyat* Daily Newspaper (1945-1950)”. This thesis is focused on three problems: (1) The press development in Yogyakarta in the year of 1942-1950. (2) The birth and development of *Kedaulatan Rakyat* in the year of 1945-1950. (3) The role and contribution of *Kedaulatan Rakyat* during the governance of The Republic of Indonesia in Yogyakarta in the year of 1946-1950.

The goal of this thesis is to give an illustration of the press’ role during the governance of The Republic of Indonesia in Yogyakarta. This illustration of the press is shown by inserting the articles in the *Kedaulatan Rakyat* daily newspaper as the primary source which is mostly used, and the other newspapers which is connected with the main idea of this thesis.

The data used in this thesis is primary and secondary source. Taken from microfilmed newspapers, document (which has been booked and has not been booked), books and written source from the internet. The oral source is taken from an interview with a staff of *Kedaulatan Rakyat*. The research method used is descriptic-analytic.

From this thesis, is known that newspaper has the role in keeping the independence of The Republic of Indonesia, along with the diplomatic strategy and the armed struggle. The newspaper became an effective media to inform about the situation in Indonesia within the foreign settlement to the Indonesian people. As a local newspaper and also a national newspaper, *Kedaulatan Rakyat* shown its role in the journalism world by sending its reporters to report The Round-Table Conference in Den Haag. This conference ended the conclit between Indonesia and Holland.

Keywords: Press struggle, *Kedaulatan Rakyat* Newspaper, Press History.